

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data kinerja keuangan dan perkembangan usaha Kopdit Serviam Cabang Oesapa selama periode 2022 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa koperasi mengalami pertumbuhan yang positif dalam berbagai aspek, baik dari sisi pendapatan usaha, modal, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU).

1. Pendapatan usaha mengalami peningkatan secara nominal dari tahun ke tahun, meskipun laju pertumbuhannya menunjukkan fluktuasi. Tahun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 5,03%, sementara pada tahun 2024 pertumbuhannya melambat menjadi 1,16%.
2. Modal koperasi terus bertumbuh, mencerminkan kekuatan keuangan internal yang stabil. Pertumbuhan modal tahun 2023 sebesar 18,24%, dan tahun 2024 sebesar 12,86%.
3. SHU menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, dari Rp 407.161.013 pada tahun 2022 menjadi Rp 701.353.148 di tahun 2024. Hal ini menunjukkan efisiensi pengelolaan usaha dan efektivitas dalam menghasilkan keuntungan bagi anggota.

5.2 Implikasi Teoritis

Mekanisme pinjaman yang mana perlambatan pertumbuhan pendapatan pada tahun 2024, koperasi disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap strategi pemasaran, pengembangan produk dan efisiensi operasional agar pertumbuhan pendapatan. Penelitian ini memperkuat konsep bahwa

pendapatan usaha koperasi, yang diperoleh dari jasa dan unit usaha produktif yang merupakan memengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU).

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kopdit Serviam Cabang Oesapa

- Peningkatan Partisipasi dalam simpan pinjam maupun partisipasi dalam pengambilan keputusan agar prinsip koperasi tetap terjaga dan SHU semakin merata dirasakan.
- Inovasi Layanan yang menjamin kebutuhan pokok anggota koperasi yang menjangkau seluruh kelas sosial anggota.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mengkaji ulang faktor-faktor yang menentukan peningkatan SHU.